

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 100 pasien baru di poli alternatif RSUD Karawang periode 2020 dapat disimpulkan bahwa :

1. Penderita penyakit HIV/AIDS cenderung lebih banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 69 orang (69%) dibandingkan perempuan sebanyak 31 orang (31%). Penderita penyakit HIV/AIDS cenderung lebih banyak pada yang bekerja sebanyak 65 orang (65%) dibandingkan dengan yang tidak bekerja sebanyak 35 orang (35%). Penderita penyakit HIV/AIDS cenderung lebih banyak pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) sebanyak 51 orang (51%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan LSL/ Non LSL sebanyak 49 orang (49%).
2. Ada hubungan jenis kelamin dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS dengan nilai $p \text{ value } (0,000) < 0,05$. Ada hubungan status pekerjaan dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS dengan nilai $p \text{ value } (0,000) < 0,05$. Ada hubungan Lelaki Seks Lelaki (LSL) dengan faktor risiko kejadian HIV/AIDS dengan nilai $p \text{ value } (0,000) < 0,05$.

5.2 Saran

1. Tempat Penelitian

Masukan kepada pihak rekam medis dan poli alternatif RSUD Karawang agar meningkatkan kualitas dalam pencatatan dan pengambilan informasi pasien dan dapat digunakan sebagai masukan dalam menyusun program perencanaan kesehatan, penanganan penyakit HIV/AIDS di tingkat pelayanan atau untuk mencegah terjadinya kejadian HIV/AIDS.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian dapat dipublikasikan secara luas kepada pihak akademis, sehingga dapat dijadikan sumber referensi dan masukan bagi para pemberi asuhan atau tenaga kesehatan dan bagi institusi pendidikan agar selalu meningkatkan penelitian-penelitian dibidang kesehatan lainnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko kejadian HIV/AIDS.

